

KUKO

LOMBA MENYANYI





Hutan Karangturi sedang ramai!

Hari itu akan diadakan Lomba menyanyi di Hutan Karangturi.

Semua hewan berlatih dengan semangat.

Kuko pun ikut lomba. Ia sering menyanyi sambil berjalan, suaranya lembut dan menenangkan.

“Kuko, kamu pasti menang deh!” kata Mimi.

“Iya, suaramu bagus banget,” tambah Bono.

Kuko tersenyum malu. “Aku coba yang terbaik ya, teman-teman.”



Keesokan harinya, panggung hutan penuh penonton!

Satu per satu hewan tampil. Ketika gilirannya tiba, Kuko maju pelan-pelan dan mulai menyanyikan lagu tentang persahabatan.

Semua hewan terdiam mendengarkan.

Suaranya lembut tapi kuat. Bahkan daun-daun pun seolah bergoyang mengikuti irama.

Setelah penampilan selesai, semua tepuk tangan meriah!

“Hebat, Kuko!”

“Cangkangmu bersinar, tapi suaramu lebih indah lagi!”



Saat pengumuman pemenang tiba...

“Yang memenangkan juara pertama adalah Kuko si Kura-kura!” kata Ibu Lili pembawa acara.

Teman-temannya bersorak gembira.

Kuko merasa senang, tapi ia ingat pesan Mama Kuko,

“Kalau kamu hebat, jangan lupa tetap rendah hati, tidak boleh sombong.”

Ia naik ke panggung dan berkata, “Terima kasih semuanya. Aku menang karena teman-temanku selalu mendukungku. Tanpa kalian, aku tidak akan berani bernyanyi di atas panggung ini.”

Semua hewan tersenyum haru.



Setelah acara, Kuko menghampiri Rubi dan Timo.

“Kalian nyanyi tadi juga keren sekali! Ayo kita bikin grup nyanyi bersama!”

Rubi tertawa, “Wah, idemu bagus! Nama grupnya apa ya?”

“Hmmm... Trio Hutan Bahagia?” kata Kuko sambil tersenyum.

“Setuju!!” Jawab Rubi dan Timo serentak.

Sejak hari itu, mereka sering bernyanyi bersama setiap sore.

Kuko tetap menjadi kura-kura yang lembut hati, tidak pernah sombong atas kemenangannya.





**Anak yang rendah hati tidak sombong saat berhasil,
dan tetap menghargai teman-temannya.**